

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, ditemukanlah dua siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah dikelas VII C, kasus siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah adalah : kurang motivasi, tidak percaya dengan jawaban sendiri sehingga menyebabkan ia mencontek, menyimpan rasa takut dan kekhawatiran terhadap penolakan, pesimis, dan rakut gagal pada siswa kelas VII C di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jongkat.

1. Subyek kasus I

- a. Karakteristik subyek kasus yang memiliki kepercayaan diri rendah yaitu: menyimpan rasa takut dan rasa kekhawatiran terhadap penolakan akan dirinya, pendiam dan cenderung pasif dalam kegiatan kelompok.
- b. Faktor psikologis yang menyebabkan subyek memiliki kepercayaan diri rendah adalah: subyek kasus kurang percaya diri, tertutup (*introvert*), dan kurang motivasi.
- c. Faktor fisiologis yang menyebabkan subyek kasus memiliki kepercayaan diri rendah adalah: karena subyek kasus bertubuh kurus dan tinggi badan sedang dikarenakan subyek kasus kurang memperhatikan pola makannya.
- d. Faktor sosiologis yang menyebabkan subyek kasus memiliki kepercayaan rendah adalah: seperti kondisi lingkungan kelas yang ramai dan berisik membuat subyek kasus kesulitan untuk belajar dan fokus.
- e. Alternatif bantuan yang sesuai untuk mengatasi siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah di sekolah adalah dengan menggunakan model konseling paradigma post-modern *solution-focused brief counselling* (SFBC) dengan menggunakan langkah identifikasi kasus, diagnosis, prognosis, treatment, evaluasi dan tindak lanjut

2. Subyek Kasus II

- a. Karakteristik subyek kasus yang memiliki kepercayaan diri rendah yaitu: subyek kasus tidak aktif dalam proses belajar di kelas, mencontek karena tidak percaya dengan jawaban sendiri, sulit menyesuaikan diri dengan temannya.
- b. Faktor psikologis yang menyebabkan subyek memiliki kepercayaan diri rendah adalah: subyek kasus kurang percaya diri, dan kurang motivasi.
- c. Faktor fisiologis yang menyebabkan subyek kasus memiliki kepercayaan diri rendah adalah: karena subyek kasus bertubuh kurus dan tinggi badan sedang, kondisi tubuhnya cepat lelah dan subyek kasus kurang memperhatikan pola makannya.
- d. Faktor sosiologis yang menyebabkan subyek kasus memiliki kepercayaan rendah adalah: seperti kondisi lingkungan kelas yang ramai dan berisik membuat subyek kasus kesulitan untuk belajar dan fokus.
- e. Alternatif bantuan yang sesuai untuk mengatasi siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah di sekolah adalah dengan menggunakan model konseling paradigma post-modern *solution-focused brief counselling* (SFBC) dengan menggunakan langkah identifikasi kasus, diagnosis, prognosis, treatment, evaluasi dan tindak lanjut

B. Saran

Bahwa untuk mengatasi dan membantu siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah disarankan bahwa sangat penting dan perlu dilakukan kerjasama untuk memberikan pengertian dan perhatian yang intensif dalam membimbing dan memperhatikan perkembangan subyek kasus. Kerjasama antara sekolah, guru, guru bk di sekolah, orang tua, dan peneliti berikutnya, sangatlah penting untuk anak yang memiliki kepercayaan diri rendah.

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya memberikan motivasi yang baik dan memberikan kenyamanan lingkungan yang baik yang mendukung dalam belajar, agar menumbuhkan kepercayaan dirinya.

2. Bagi guru BK, hendaknya mencatat setiap kasus-kasus siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah yang terjadi di sekolah sebagai catatan untuk penanganan tindakan yang tepat dalam menangani kasus-kasus siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah tersebut.
3. Bagi orang tua subyek kasus hendaknya selalu memperhatikan perkembangan anaknya khususnya dalam perkembangan sosialisasi
4. Bagi subyek kasus tidak membiarkan masalah yang dihadapinya berlarut-larut, dan selalu mengkonsultasikannya kepada guru bimbingan konseling jika mengalami masalah yang tidak bisa diatasinya sendiri.